

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI, PENDAPATAN USAHATANI DAN EFISIENSI PEMASARAN CABAI MERAH (*Capsicum Annum*) HIBRIDA DI KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

Arief Budi Prayitno¹, Ali Ibrahim Hasyim², dan Suriaty Situmorang²

Cabai merah merupakan salah satu jenis tanaman sayuran penting yang dapat dibudidayakan secara komersil di daerah tropis. Kabupaten Pringsewu merupakan daerah yang cukup potensial untuk pengembangan tanaman cabai merah dan mempunyai luas panen yang lebih besar dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Lampung, meskipun produktivitasnya masih lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Lampung Barat, Lampung Selatan, dan Metro. Penelitian bertujuan untuk : (1) Menganalisis penggunaan faktor-faktor produksi cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu, (2) Menganalisis keuntungan usahatani cabai merah yang diperoleh petani cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu, dan (3) Menganalisis efisiensi pemasaran cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April- November 2011 di dua desa yang dipilih secara sengaja (*purposive*), yaitu Desa Adiluwih dan Enggal Rejo. Jumlah responden petani cabai merah sebanyak 60 petani terdiri dari 40 petani di Desa Adiluwih dan 20 petani di Desa Enggal Rejo. Responden petani diperoleh melalui teknik *simple random sampling*, sedangkan responden pedagang yang terlibat dalam pemasaran ditentukan dengan menggunakan teknik mengikuti alur pemasaran. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada petani dan pedagang dengan bantuan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari lembaga serta instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Faktor-faktor yang nyata mempengaruhi produksi cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu adalah benih/ luas lahan, pupuk SP36, dan pestisida. (2) Usahatani cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu menguntungkan dengan $R/C > 1$. R/C atas biaya tunai dan biaya total adalah 6,17 dan 3,95. (3) Sistem pemasaran cabai merah hibrida di Kabupaten Pringsewu sudah efisien dilihat dari pangsa produsen ($PS > 70\%$), walaupun struktur pasar yang terjadi adalah pasar oligopsoni. Perilaku pasar menunjukkan bahwa harga lebih banyak ditentukan oleh pedagang. Keragaan pasar menunjukkan bahwa terdapat tiga saluran pemasaran dengan penyebaran margin dan rasio profit margin (RPM) yang tidak merata antar lembaga pemasaran, korelasi harga antara produsen dan konsumen relatif erat ($r=870$), dan nilai elastisitas transmisi harga lebih kecil dari satu ($Et=0,88$).

Kata kunci : usahatani, efisiensi produksi, dan efisiensi pemasaran

¹ Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

² Dosen Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF EFFICIENCY PRODUCTION, FARM INCOME, AND MARKETING EFFICIENCY OF RED CHILI IN PRINGSEWU DISTRICT

By

Arief Budi Prayitno¹, Ali Ibrahim Hasyim², dan Suriaty Situmorang²

Chili is one important vegetable that can be maintained commercially in tropical areas. Pringsewu district is a very potential area for growing chili and has larger harvest area than other districts, even though its production is still less than other districts such as West Lampung, East Lampung, and Metro. This research aimed to : (1) Analyze the use of production factors in the production process of red chili hybrids in Pringsewu District, (2) Analyze the farm income of red chili hybrids in Pringsewu District, and (3) Analyze the marketing efficiency of red chili hybrids in Pringsewu District.

This research took place in two villages, Adiluwih Village and Enggalrejo Village, from April until December 2011. The respondents were 60 chili farmers, consisting of 40 farmers in Adiluwih Village and 20 in Enggalrejo Village. They were chosen by using *Simple Random Sampling Technique*. Data used were primary and secondary data. Primary data were obtained by interviewing respondents with questionnaires. Secondary data were obtained from various literatures, printed media and some related agencies.

The results showed that: (1) The factors influencing production of red chili hybrids farming in Pringsewu District were seed, land, SP36 fertilizer, and pesticide. (2) Chili hybrids farming in Pringsewu District were economically advantageous. The R/C ratio based on cash costs and total costs was 6,17 and 3,95. (3) Marketing system of red chili hybrids in Pringsewu district were already efficient. It was seen from the producers share of greater than 70 percent, although market structure of red chili in Pringsewu district were imperfectly competitive market (oligopsoni). The variability market of red chili in Pringsewu district there were three marketing channels, profit margin ratio (PMR) at marketing of red chili is not prevalent, the coefficient price correlation is close relative ($r=0,870$), and then the value of elasticity price transmission of red chili in Pringsewu district is more than one ($et=0,88$).

Keyword : chili farming, production efficiency, and efficiency of marketing

¹Agribusiness Student of Agriculture Faculty at Lampung University

²Agribusiness Lecturer of Agriculture Faculty at Lampung University